

## **Penggunaan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik di Kelas IV SDN 208/X Simpang Tuan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023**

Yenny

SDN 208/X Simpang Tuan, Simpang Tuan, Kec. Mendahara Ulu, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi  
yenny158@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to describe and obtain information on improving science learning outcomes through the Demonstration method. This research is a classroom action research which consists of two cycles, each cycle consisting of two meetings. Each meeting consists of four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were 20 class IV students at SDN 208/X Simpang Tuan. This research was conducted in the odd semester of the 2022/2023 academic year. Data collection techniques using tests, observation, and documentation. Data were analyzed using percentages. The results showed that the demonstration method could improve the science learning outcomes of class IV students at SDN 208/X Simpang Tuan by giving rewards.

**Keywords:** Science learning outcomes, Demonstration method.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi peningkatan hasil belajar IPA melalui metode Demonstrasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 208/X Simpang Tuan yang berjumlah sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 208/X Simpang Tuan dengan tindakan pemberian *reward*.

**Kata kunci:** Hasil belajar IPA, Metode demonstrasi.

Copyright (c) 2022 Yenny

---

Corresponding author: Yenny

Email Address: yenny158@gmail.com (Simpang Tuan, Kec. Mendahara Ulu, Kab. Tj. Jabung Timur, Jambi)

Received 06 Oktober 2022, Accepted 06 November 2022, Published 17 November 2022

## **PENDAHULUAN**

Sistem pendidikan adalah mekanisme kerja dalam bentuk berbagai ketentuan, aturan, maupun prosedur yang memungkinkan seluruh komponen sistem pendidikan termasuk di dalamnya guru sebagai tenaga pendidik agar dapat bekerja sesuai fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, sekolah berfungsi untuk memberikan pengajaran kepada para peserta didik baik berupa pengetahuan maupun keterampilan sehingga menjadi individu yang berguna

bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Di dalam proses inilah terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah, dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. (BSNP,2006:30). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan bertugas melaksanakan itu semua serta mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara . Pertumbuhan individu khususnya peserta didik yang berlangsung sepanjang hidupnya tentunya tidak terlepas dari peran pendidik. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi dan menilai peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru berupaya agar peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif. Namun, dalam pengaplikasian di lapangan masih terdapat beberapa rintangan bagi seorang guru agar dapat menciptakan sistem pembelajaran yang mengasah keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam berpikir dan belajar sehingga proses dan hasil belajar berlangsung baik.

Peneliti yang juga sebagai guru IPA di SDN 208/X Simpang Tuan seringkali mendapat keluhan dari peserta didik masalah kesulitan yang dialaminya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada materi pembelajaran IPA. Kesulitan peserta didik dalam materi ini peneliti alami pada saat peneliti mengajar pada semester ganjil di kelas IV pada tahun pelajaran 2022/2023. Melihat kenyataan ini peneliti mengambil langkah mencari solusi mengenai metode pembelajaran apa yang cocok diterapkan dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD, agar mampu membuat suasana belajar lebih menyenangkan, dan bagaimana cara agar hasil belajar peserta didik bisa meningkat, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM yaitu 70. Berdasarkan hal tersebut peneliti menawarkan suatu tindakan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan metode pembelajaran Demonstrasi.

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Miftahul Huda:2013:62). Dengan Metode pembelajaran Demonstrasi Peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sehingga peserta didik dapat bertanya dengan guru jika ada yang belum dimengerti dalam pembelajaran IPA, belajar dapat dilakukan dalam situasi kehidupan nyata yaitu dengan cara guru mempraktikanya seperti membawa alat bantu seperti stik, kegiatan belajar dilakukan dalam suasana gembira dan partisipatif dengan metode pembelajaran

demonstrasi peserta didik tidak akan merasakan bosan dan jenuh ,dapat mendorong tumbuhnya kreativitas peserta didik dalam menyusun dan memperagakan bahan belajar serta dalam mengembangkan teknik ini.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 208/X Simpang Tuan, pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Data dianalisis melalui persentase dan reduksi data.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### *Hasil Penelitian*

#### **Siklus I**

##### *Perencanaan*

Persiapan yang dilakukan pada perencanaan siklus I adalah mempersiapkan lembar observasi aktifitas peserta didik. Kemudian menentukan materi yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Setelah itu Mempersiapkan silabus, membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bercirikan pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran Demonstrasi. Dan terakhir mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai.

##### *Pelaksanaan*

#### **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, tanggal 12 september 2022 yang membahas mengenai sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indikator Mengidentifikasi sumber bunyi. dengan indera pendengaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Setelah itu menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Kebersamaan*". Dan terakhir Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Pada kegiatan inti ini peserta didik diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya

tentang sifat rambat bunyi. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka. *Lalu guru menanyakan* bagaimana kita dapat mengetahui asal sumber bunyi?. Peserta didik secara berpasangan akan melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga pendengar. Setelah itu peserta didik melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang sumber bunyi berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. Dan terakhir peserta didik kemudian menuliskan laporan tentang sumber bunyi berdasarkan hasil percobaan.

Pada kegiatan penutup ini guru dan peserta didik bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Lalu bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian Melakukan penilaian hasil belajar. Setelah itu mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

### **Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan hari Senin, tanggal 19 september 2022. dengan materi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Lalu menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Kebersamaan*". Dan terakhir guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Pada kegiatan inti ini peserta didik diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat bunyi menyerap dan memantul. Peserta didik membaca informasi tentang bunyi memantul dan menyerap yang biasanya terjadi di area lapangan yang luas. Bunyi pantul juga terdapat pada beberapa jenis alat musik seperti gendang dan angklung. peserta didik kemudian membaca senyap informasi yang terdapat di buku, tentang sifat bunyi memantul dan menyerap serta jenis-jenis bunyi. Lalu peserta didik dalam kelompok melakukan percobaan sederhana membunyikan beragam benda yang dapat menghasilkan bunyi seperti botol, ember, gelas atau kaleng. Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan dengan cara peserta didik membunyikan beragam benda tersebut di dalam dan di luar ruang kelas. Dan terakhir peserta didik mencatat dan mendemonstrasikan hasilnya, kemudian melaporkannya kepada guru.

Pada akhir proses belajar mengajar, Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Setelah itu guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Dan terakhir guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Setelah pertemuan ini dilaksanakan tes.

### **Observasi**

Berikut ini adalah deskripsi data hasil pengamatan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 208/X Simpang Tuan pada siklus I. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Nilai	275
2	Rata-rata Nilai	68,75
3	Siswa Tuntas	12
4	Siswa Tidak Tuntas	8
5	Persentase Siswa Tuntas	60%
6	Persentase Siswa Tidak Tuntas	40%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 68,75 dan ketuntasan belajar sebesar 60% atau ada 12 peserta didik dari 20 peserta didik tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya 60% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 80%. Sedangkan yang tidak tuntas dalam belajar sangat besar atau memperoleh nilai  $\leq 70$  sebanyak 40% atau ada 8 orang. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi.

### **Refleksi**

Pada tahap refleksi ini peneliti mengadakan Demonstrasi dengan dibantu oleh seorang observer yang bernama Rostini, S.Pd.SD. tahap refleksi diadakan pada hari Senin, tanggal 22 september 2022 bertempat di kantor SDN 208/X Simpang Tuan. Berdasarkan hasil analisis data observasi bersama observer, dapat disimpulkan refleksi pada siklus I, dengan dua kali pertemuan maka dikemukakan hal-hal sebagai berikut. Hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai ketuntasan, dari hasil tes siklus I ada 8 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Ini karena ada beberapa materi yang belum dikuasai oleh beberapa peserta didik. Untuk itu peneliti meminta peserta didik untuk membaca dan mengulangi lagi materi pelajaran di rumah dan meminta peserta didik untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian diharapkan pada siklus II hasil belajarnya akan lebih meningkat karena materi telah mereka baca dahulu di rumah. Hal lain juga disebabkan bahwa dalam proses belajar mengajar peserta didik masih banyak yang bermain-main atau tidak fokus dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belum terlaksananya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran dengan sepenuhnya. Kemudian guru juga merasa kekurangan waktu dalam menerapkan metode ini. Hal ini dikarenakan pertemuan pertama merupakan awal pembelajaran menggunakan metode pembelajaran

Demonstrasi, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur peserta didik memulai pembelajaran Demonstrasi, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur peserta didik memulai pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dan observer berusaha untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin agar waktu yang disediakan dapat digunakan sebaik mungkin. Kemudian untuk siklus berikutnya guru memberikan tindakan pemberian *reward*/hadiah bagi peserta didik yang mendapat nilai tertinggi pada hasil tes belajar. Untuk itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II atau berikutnya.

## **Siklus II**

### ***Perencanaan***

Persiapan yang dilakukan pada perencanaan siklus II adalah mempersiapkan lembar observasi aktifitas peserta didik, menentukan materi yang akan dilaksanakan pada waktu pembelajaran agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran, mempersiapkan silabus (lampiran). Kemudian membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bercirikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi. Lalu mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai, membuat soal test hasil belajar siklus, membuat Kunci tes Hasil belajar siklus II, dan terakhir Menyiapkan *reward*/hadiah.

### ***Pelaksanaan***

#### **Pertemuan Pertama**

Dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan dengan bantuan seorang guru pengamat (kolaborator). Kegiatan yang dilakukan dalam penerapan Metode pembelajaran Demonstrasi adalah melaksanakan langkah- langkah yaitu melaksanakan tindakan skenario pembelajaran sesuai dengan yang telah di rencanakan bersama kolaborator untuk setiap siklus tindakan yang dilakukan mengikuti tahapan sebagai berikut. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 September 2022. Materi yang dibahas pada pertemuan pertama mengenai sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran dengan indikator sifat-sifat bunyi memantul menyerap. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Lalu menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Kebersamaan*". Dan terakhir guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Pada kegiatan inti ini diawali Peserta didik diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat rambat bunyi. Guru mengajukan pertanyaan apakah bunyi memiliki sifat-sifat yang lain?. Setelah itu masih dalam kelompok yang sama, peserta didik kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. Peserta didik dalam kelompok kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan yang sama dengan menggunakan bahan-bahan

yang berbeda, yaitu kayu, logam, dan kapas. Setelah itu Peserta didik kemudian mendiskusikan hasil percobaan. Dan terakhir guru memberikan penguatan.

Pada akhir proses belajar mengajar, Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Lalu guru Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Kemudian guru memberi kesempatan kepada peserta didik. untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar. Dan terakhir mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

### **Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua yang dilaksanakan hari Senin, tanggal 3 Oktober 2022 yang membahas tentang sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran dengan indikator sifat-sifat bunyi memantul menyerap Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Lalu guru Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Kebersamaan*". Setelah itu guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Pada kegiatan inti ini peserta didik diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat rambat bunyi. Guru mengajukan pertanyaan apakah bunyi memiliki sifat-sifat yang lain?. Kemudian masih dalam kelompok yang sama, peserta didik kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. Kemudian peserta didik dalam kelompok kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan yang sama dengan menggunakan bahan-bahan yang berbeda, yaitu kayu, logam, dan kapas. Peserta didik kemudian mendiskusikan hasil percobaan. Setelah itu guru memberikan penguatan.

Pada kegiatan penutup ini guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Kemudian bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Setelah itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Kemudian Melakukan penilaian hasil belajar. Dan terakhir mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). Setelah pelaksanaan dilaksanakan tes.

### **Observasi**

Berikut ini adalah deskripsi data hasil pengamatan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 208/X Simpang Tuan. Pada siklus II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Nilai	320
2	Rata-rata Nilai	80.00
3	Siswa Tuntas	17
4	Siswa Tidak Tuntas	3
5	Persentase Siswa Tuntas	85%
6	Persentase Siswa Tidak Tuntas	15%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 80,00 dan ketuntasan belajar mencapai 85% atau ada 17 peserta didik dari 20 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal peserta didik sudah semuanya tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebesar 85% dan telah mencapai persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%.

### **Refleksi**

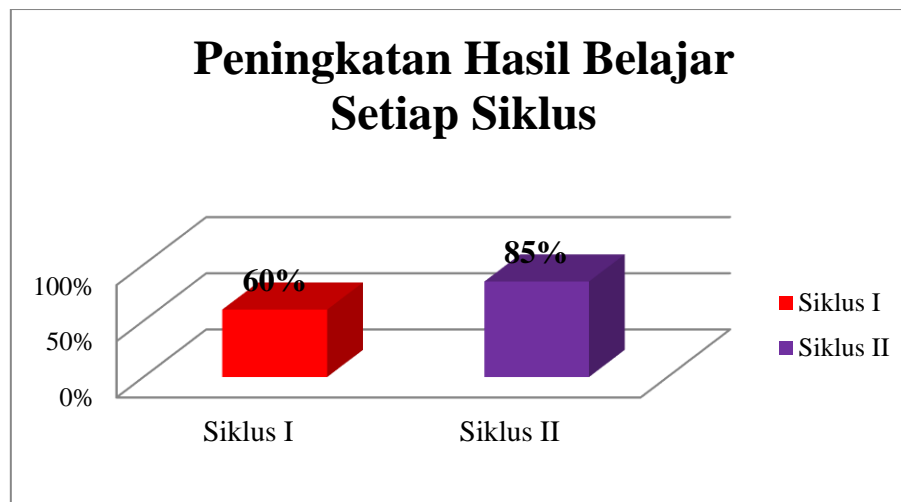
Tahapan selanjutnya adalah tahap refleksi. Tahap ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 Oktober 2021, yang dibantu oleh seorang observer yang bernama Rostini, S.Pd.SD. dan bertempat di Kantor SDN 208/X Simpang Tuan. Berdasarkan hasil analisis data observasi bersama obsever, dapat disimpulkan refleksi pada siklus II, bahwa penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi dalam bentuk kerja kelompok dan tanya jawab mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil analisis pada siklus II dapat dilihat bahwa pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 85% dan adanya tindakan pemberian *reward*/hadiah. Oleh karena itu, maka penelitian ini tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan pada siklus I dan Siklus II yang berkaitan dengan pembelajaran IPA yaitu melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II yaitu masing-masing 60% dan 85%. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai dan dengan adanya tindakan pemberian *reward*/hadiah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2004) bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:





Grafik 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Setiap Siklus

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama siklus I, siklus II dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II yaitu masing-masing 60%, 85%. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai dengan tindakan pemberian *reward*/hadiah.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar pembelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut, Untuk melaksanakan metode pembelajaran Demonstrasi memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode pembelajaran Demonstrasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Selain itu Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Lalu Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik dan dapat juga menggunakan berbagai macam metode yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik.

## REFERENSI

D.A, Lindayani. dan M. Ali Murtadlo. 2011. *Manajemen Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Mitra Utama

- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contohnya*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. 2013. PUSTAKA PELAJAR : Yogyakarta
- Ibnu Badar Al-Tabany, Trianto. 2014. *Mendesaian Metode Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual (Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Istarani. 2011. *58 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Muhibbin Syah, (2000:22). Pengertian Metode Demonstrasi. [online]. Tersedia: <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar.html>.
- Rachmawati, Tutik, dkk. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media
- Sadirman A.M. 2001. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Factor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful, Sagala. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. 2005. *Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta: Cemerlang.